

ANALYSIS OF STUDENTS' LEARNING DIFFICULTIES IN COMPLETING ROLE  
PLAYING PROJECTS SEMINAR COURSES MECHANICAL ENGINEERING EDUCATIONAL  
STUDY PROGRAM PALANGKA RAYA UNIVERSITY

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN  
PROYEK ROLE PLAYING MATA KULIAH SEMINAR PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Persi Edo Putra<sup>1</sup>, Ratna Pancawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

e-mail: [persiedoputra00@gmail.com](mailto:persiedoputra00@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The Teaching and Education Faculty (FKIP), especially the Mechanical Engineering Education Study Program at Palangka Raya University, seminar courses are compulsory subjects in Semester Seven. The factors that influence the learning difficulties experienced by Mechanical Engineering Education students can be classified into two, namely internal factors and external factors. The purpose of this study was to analyze what factors cause student learning difficulties in completing the Role Playing project in the Mechanical Engineering Education Study Program seminar course. The research used in this research is mix methods research. This research was conducted at the Mechanical Engineering Education Study Program, University of Palangka Raya, which is located at Jl. Yos Sudarso, Palangka, District. Jekan Raya, Palangka Raya City, Central Kalimantan. In this study, the subjects were Mechanical Engineering Education students who experienced difficulties in learning seminars in the odd semester of the 2021/2022 academic year. The research subjects have been selected as many as 31 students. This study uses a questionnaire instrument as a tool to collect data in the form of numbers. The research results show that the factors causing student learning difficulties in completing the Role Playing project in the Mechanical Engineering Education Study Program seminar course are viewed from: 1) Internal factors, namely the health indicator is 77%, the interest indicator is 87%, the talent indicator is 74%, the motivation indicator is 55%, indicators of cognitive abilities that are equal to 55%, indicators of study habits that are equal to 74%, indicators of understanding of learning objectives that are equal to 61%; 2) External factors, namely the lecturer's ability indicator, which is 77%, the lecturer's teaching method indicator, which is 77%, the study program's social environment indicator, which is 71%, the learning building condition indicator, which is 84%, the parental support indicator, which is 77%, An indicator of the student's economic condition is 71%.*

**Keywords:** Analysis of Student Learning Difficulties, Role Playing Projects, Seminar Subjects, Internal Factors, External Factors.

**PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan untuk mengikuti perubahan zaman. Untuk mendapatkan dan mencapai pembangunan, suatu bangsa, negara tentu membutuhkan pendidikan. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan terprogram untuk membangun watak yang baik dan mengembangkan bakat yang ada pada diri individu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu dalam kehidupan (Handini, 2022).

Kesulitan belajar merupakan keadaan dimana mahasiswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Ditemukannya mahasiswa memiliki prestasi dibawah prestasi rata-rata. Pada hakikatnya pembelajaran yang sesuai untuk mahasiswa ini adalah dengan memperhatikan kesulitan belajar yang dialami mahasiswa. Namun kenyataannya analisis kesulitan belajar tidak dilakukan oleh dosen. Menganalisis kesulitan belajar mahasiswa merupakan salah satu tugas, yang menjadi modal dasar sebagai penyesuaian kurikulum berdasarkan karakteristik individu mahasiswa, serta menemukan kesulitan belajar yang dialami mahasiswa (Sianturi, 2016). Kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana keterampilan atau prestasi tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, baik berupa sikap, pengetahuan maupun keterampilan lainnya (Manalu, 2020). Jadi, kesulitan belajar disebabkan oleh hambatan atau gangguan belajar tersebut berupa kesulitan dalam berpikir, memecahkan suatu masalah, berbicara didepan orang banyak, yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.

Faktor internal dan eksternal adalah dua kategori yang mempengaruhi kesulitan belajar seminar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin. "Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu" (Kacaribu & Simbolon, 2022). Jadi, faktor internal termasuk kesehatan, minat, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, kebiasaan belajar, dan pemahaman terhadap tujuan belajar. Sedangkan faktor eksternal termasuk kemampuan dosen, cara mengajar dosen, lingkungan sosial program studi, kondisi gedung pembelajaran, dukungan orang tua, dan kondisi ekonomi mahasiswa.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Mesin di Universitas Palangka Raya, mata kuliah seminar adalah mata kuliah wajib pada semester Tujuh. Seminar didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang menyediakan karya ilmiah berupa pengetahuan seorang, yang disampaikan kepada peserta seminar agar mereka dapat membuat keputusan serupa tentang karya ilmiah antara narasumber dan partisipan (Sitanggang & Siregar, 2022). Jadi, tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk mengajarkan mahasiswa tentang karya ilmiah di kampus dan mengajarkan mahasiswa untuk mengikuti suatu kegiatan proyek *Role Playing* guna mahasiswa tersebut dapat berbicara didepan orang banyak contohnya sebagai narasumber dan (*Master Of Ceremony*) MC.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Mix methods research*, penelitian ini menggabungkan dua jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. *Mix methods research* adalah pendekatan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan. Metode penelitian ini mengkombinasikan kelebihan dari metode kuantitatif dan kualitatif dengan tujuan untuk menghasilkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti (Parjaman & Akhmad, 2019). Metode ini lebih kompleks dari sekadar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data, tetapi juga melibatkan penggunaan kedua pendekatan secara bersamaan, yang membuatnya lebih efektif secara keseluruhan daripada pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin yang mengambil mata kuliah seminar semester ganjil tahun akademik 2021/2022.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Lisdianti & Pradana, 2021). Maka penulis memutuskan mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 31 orang mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin yang mengambil mata kuliah seminar semester ganjil tahun akademik 2021/2022.

Dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau beberapa orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Hapsari & Fitria, 2020). Angket dalam penelitian ini ditujukan pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin yang mengambil mata kuliah seminar semester ganjil tahun akademik 2021/2022. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner melalui Google Form.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu, analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian, dalam melakukan analisis deskriptif diperlukan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Jaya et al., 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

Data yang didapat dari penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner melalui *Google Form* pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin yang mengambil mata kuliah seminar semester ganjil tahun akademik 2021/2022. Analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah seminar diperoleh dengan cara penyebaran angket melalui *Google Form* pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin dengan total kuesioner yang disebarakan yaitu sebanyak 50 item. Seluruh responden yang mengisi kuesioner di isi lengkap oleh responden, hal ini dikarenakan adanya penjelasan kepada responden selama proses pengisian kuesioner.

### Deskriptif Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar mahasiswa Pada Mata Kuliah seminar Semester Ganjil tahun ajaran 2021/2022

Deskripsi data merupakan gambaran atau fenomena status data untuk menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Deskripsi data meliputi harga rerata mean (M), median (Me), dan modus (Mo). Penskoran data atau skala pengukuran serta retribusi frekuensi dari masing-masing indikator penelitian. Data penelitian diperoleh dari skor masing-masing pernyataan dan pertanyaan yang ditabulasikan dan dihitung dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Data penelitian ini mendeskripsikan dua indikator yaitu (1) faktor internal yang meliputi kesehatan, minat, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, kebiasaan belajar, dan pemahaman terhadap tujuan belajar. (2) faktor eksternal yang meliputi cara mengajar dosen, lingkungan sosial program studi, kondisi gedung pembelajaran, dukungan orang tua, dan kondisi ekonomi mahasiswa. Hasil penelitian ini merupakan hasil perhitungan analisis deskriptif. Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin yang mengambil mata kuliah seminar semester ganjil tahun ajaran 2021/2022, sebagai berikut:

1. Faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah seminar Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ditinjau dari Sub Variabel Faktor Internal. Faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah seminar Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ditinjau dari Sub Variabel Faktor Internal mempunyai 7 indikator, yang terdiri kesehatan, minat, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, kebiasaan belajar, dan pemahaman terhadap tujuan belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Indikator Dari Faktor Internal Penyebab Kesulitan Belajar

No	Indikator	Persentase Jawaban Responden				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
1	Kesehatan	0	77%	0	23%	0
2	Minat	0	87%	0	13%	0
3	Bakat	0	74%	0	26%	0
4	Motivasi	0	55%	0	45%	3%
5	Kemampuan Kognitif	0	45%	0	55%	0
6	Kebiasaan Belajar	0	23%	0	74%	3%
7	Pemahaman Terhadap Tujuan Belajar	0	39%	0	61%	0
Rata-rata		0%	57%	0%	42%	1%

2. Faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah seminar Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ditinjau dari Sub Variabel Faktor Eksternal. Faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah seminar Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ditinjau dari Sub Variabel Faktor

Eksternal mempunyai 6 indikator, yang terdiri kemampuan dosen, cara mengajar dosen, lingkungan sosial program studi, kondisi gedung pembelajaran, dukungan orang tua, dan kondisi ekonomi orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Dari Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar

No	Indikator	Persentase Jawaban Responden				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
1	Kemampuan Dosen	0	16%	0	77%	7%
2	Cara Mengajar Dosen	0	23%	0	77%	0
3	Lingkungan Sosial Program Studi	0	71%	0	29%	0
4	Kondisi Gedung Pembelajaran	0	84%	0	16%	0
5	Dukungan Orang Tua	0	77%	0	23%	0
6	Kondisi Ekonomi Mahasiswa	0	29%	0	71%	0
Rata-rata		0%	50%	0%	49%	1%

### Pembahasan

Dari hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dijelaskan adanya beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan mahasiswa pada mata kuliah seminar Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Berikut dijelaskan rincian pembahasan hasil penelitian terhadap tanggapan yang telah diberikan oleh para mahasiswa terhadap kuesioner yang disebarakan.

1. Faktor internal tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 57% rata-rata penyebab kesulitan belajar pada mahasiswa dengan kriteria tinggi, diketahui bahwa sebanyak 42% rata-rata penyebab kesulitan belajar pada mahasiswa dengan kriteria rendah, dan diketahui bahwa sebanyak 1% rata-rata penyebab kesulitan belajar pada mahasiswa dengan kriteria sangat rendah.
2. Berdasarkan tabel 15, faktor internal tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 50% rata-rata penyebab kesulitan belajar pada mahasiswa dengan kriteria tinggi, diketahui bahwa sebanyak 49% rata-rata penyebab kesulitan belajar pada mahasiswa dengan kriteria rendah, dan diketahui bahwa sebanyak 1% rata-rata penyebab kesulitan belajar pada mahasiswa dengan kriteria sangat rendah.

### PENUTUP

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa pada kuliah seminar program studi pendidikan teknik mesin, sebagai berikut:

1. Faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah seminar Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ditinjau dari Faktor Internal; indikator kesehatan yaitu sebesar 77% "tinggi", indikator minat yaitu sebesar 87% "tinggi", indikator bakat yaitu sebesar 74% "tinggi", indikator motivasi yaitu sebesar 55% "tinggi", indikator kemampuan kognitif yaitu sebesar 55% "rendah", indikator kebiasaan belajar yaitu sebesar 74% "rendah", dan indikator pemahaman terhadap tujuan belajar yaitu sebesar 61% "rendah". Hasil analisis dari faktor internal tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 57% rata-rata penyebab kesulitan belajar pada mahasiswa dengan kriteria "tinggi", diketahui bahwa sebanyak 42% rata-rata penyebab kesulitan belajar pada mahasiswa dengan kriteria "rendah", dan diketahui bahwa sebanyak 1% rata-rata penyebab kesulitan belajar pada mahasiswa dengan kriteria "sangat rendah".
2. Faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah seminar Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ditinjau dari Faktor Eksternal; indikator kemampuan dosen yaitu sebesar 77% "rendah", indikator cara mengajar dosen yaitu sebesar 77% "rendah", indikator lingkungan sosial program studi yaitu sebesar 71% "tinggi", indikator kondisi gedung pembelajaran yaitu sebesar 84% "tinggi", indikator dukungan

orang tua yaitu sebesar 77% “tinggi”, dan indikator kondisi ekonomi mahasiswa yaitu sebesar 71% “rendah”. Hasil analisis dari faktor eksternal tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 50% rata-rata penyebab kesulitan belajar pada mahasiswa dengan kriteria “tinggi”, diketahui bahwa sebanyak 49% rata-rata penyebab kesulitan belajar pada mahasiswa dengan kriteria “rendah”, dan diketahui bahwa sebanyak 1% rata-rata penyebab kesulitan belajar pada mahasiswa dengan kriteria “sangat rendah”.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Handini, K. P. (2022). Pembelajaran Berbasis Project Based Learning Metode Mind Mapping Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 85–91.
- [2] Hapsari, T., & Fitria, A. S. (2020). Efektivitas pembelajaran daring mata kuliah evaluasi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(01), 11–20.
- [3] Jaya, M. K., Mulyadi, D., & Sulaeman, E. (2012). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan pada kantor kementerian agama Kabupaten Karawang. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 1038–1046.
- [4] Kacaribu, S. I. B., & Simbolon, D. H. (2022). Pengaruh Penerapan Kooperatif Model Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 040492 Batukarang Tahun Ajaran 2021/2022. *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum)*, 1(1), 71–78.
- [5] Lisdianti, G. U., & Pradana, M. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Karyawan Selama Work From Home Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung. *EProceedings of Management*, 8(5).
- [6] Manalu, A. H. L. (2020). Hubungan Kesulitan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Stambuk 2017 Pada Mata Kuliah Struktur Hewan Di Universitas Negeri Medan TP 2019/2020. *UNIMED*.
- [7] Parjaman, T., & Akhmad, D. (2019). Pendekatan Penelitian Kombinasi: Sebagai “Jalan Tengah” Atas Dikotomi Kuantitatif-Kualitatif. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(4), 530–548.
- [8] Sianturi, S. (2016). Analisis kesulitan belajar dan hubungannya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sidikalang tahun pembelajaran 2015/2016. *UNIMED*.
- [9] Sitanggang, P. D. S., & Siregar, H. (2022). Optimalisasi Refungsionalisasi Penyalahgunaan Napza Di Panti Rehabilitasi Dengan Pendekatan Direktif, Kognitif, Dan Psikososial. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 3(1), 36–50.